

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS IBN KHALDUN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

MATA KULI	AH	KODE	BOBOT (sks)	SI	EMESTER	Tanggal Penyusunan		
PANCASILA		IHK110	2		I	20 September 2021		
		Dosen Pengembang RPS				Kaprodi		
OTORITAS	SI	TIM MKU			Dr. Ibrahim Fajri, SH., M.E.I			
Capaian	CPL Pr	ogram Studi						
Pembelajaran	(Kode							
Lulusan	CPL)							
(CPL)	S-8	Menginternalisasi nilai, norma, da	an etika akademik					
	S-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri						
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran teknologi yang memperhatikan da				ngembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan ng keahliannya		
Catatan:	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mar	ndiri, bermutu, dan terukur					
S : Sikap P : Pengetahuan	KU-4	tinggi	•		k skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman pergurua			
KU:	P-3		•		perbagai masalah hukum di masyarakat			
Keterampilan	KK-1			aatkan IPT	EKS untuk mer	nghasilkan keputusan yang berkepastian hukum,		
Umum		berkeadilan dan bermanfaat b	agi masyarakat ;					
KK:		a Kuliah						
Keterampilan	1	Mahasiswa mampu memaham						
Khusus	2	Mahasiswa mampu memaham				ı Indonesia		
	3	Mahasiswa mampu memaham						
	4	Mahasiswa mampu memaham						
	5	Mahasiswa mampu memaham	ni mengenai Pancasila Se	ebagai Ideo	ologi Bagsa			
	6	Mahasiswa mampu memaham	iswa mampu memahami mengenai Pancasila Sebagai Paradigma Ilmu					

	7 Maha	isiswa mampu memahami mer	genai Pancasila Sebagai Dasar Negara				
	8 Mahasiswa mampu memahami mengenai Pancasila da lam konteks deri vasinya dalam bi dang ketatanegara an Republik Indo nesia.						
	9 Maha	isiswa mampu memahami mer	genai Pancasila Sebagai Paradigma Ke Hidupan				
	Dalar	m Bermasyarakat Berbangsa	Dan Bernegara				
Deskripsi Singkat Mata Kuliah							
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan							
Bobot Penilaian	Kehadiran Penugasan	: 15 % : 20 %	UTS : 25 % UAS : 40 %				
Pustaka	Utama						
	1. Drs. H.	KAELAN, M.S. Pendidikan P	uncasila, Edisi Reformasi Tahun 2000, Paradigma Yogyakarta.				
	2. Ditjen DIKTI Depdiknas, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila, Bag. 1, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta						
	3. S.K. Dirjen Dikti Depdiknas RI No.38/DIKTI/Kep./2002 tentang Rambu-rambu pelaksanaan Matakuliah Pengembangan						
		adian di Perguruan Tinggi, Dirj					
	4. Budiard	ljo Miriam, 1981, Dasar-dasar	lmu Politik, Gramedia, Jakarta.				
	5. Darmoo	dihardjo Dardji, 1996, Pokok-P	okok Filsafat Hukum, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.				
			agai Ideologi Terbuka, Makalah pada Lokakarya Dosen-dosen Pancasila PTN dan PTS				
	se- Kopertis Wilayah V, Yogyakarta. 7. Sekneg RI, 1995, Risalah Sidang BPUPKI dan PPKI, Jakarta. 8. Sinar Grafika, 2002, UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 9. Ditjen Dikti Depdiknas, 2001, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila Bag.II, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta. 10. Mahfud, M.D. 1998, Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum, Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila UGM.						
	Pendukung						
	1. Ketetapan-ketetapan MPR/MPRS yang masih relevan.						
	2. Buku-buku lainnya tentang Pancasila dan UUD 1945.						
	3. Buku – Buku UII, Pancasila Dalam Negara Islam						
	4. Ustadz Adian, Pancasila Bukan Untuk Menindak Hak Konstitusional Umat Islam.						
	5. Yudi La	atif, Negara Paripurna					
Media	Perangkat Lur	nak	PerangkatKeras				
Pembelajaran	Power Point		Laptop, LCD/ Proyektor, Sound Sistem, In Focus dan White Board				

Team Teaching	Dr. Sri Hartini, S.H., M.H Dr. Ibrahim Fajri, S.H., M.H
Mata Kuliah	
Syarat	

Tabel Rencana Pembelajaran

Minggu/ Pertemuan Ke-	Sub - CPMK Kemampuan akhir yang diharapkan	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran dan Penugasan	Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian %
(1)	(2) Mahasiswa mampu menjelaskan Islam dan Pancasila	(3) - Landasan Historis,Kultural, Yuridis,dan Filosofis Tujuan Pendidikan Pancasila	(4) Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/mendalami referensi	Pemanaman Materi	(6) Kriteria: Ketepatan danpenguasaan Bentuk nontest: • Ringkasan Hasil rujukan • Membandingkan • Menjelaskan	(7) 5
	Mahasiswa mampu nenjelaskan Pancasila Jalam Lintasan Jejarah Perjuangan Jangsa Indonesia	Kronologis Perumusan Pancasila	Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/me ndalami referensi	Pemanaman Materi	Kriteria: Ketepatan danpenguasaan Bentuk nontest: • Ringkasan Hasil rujukan • Membandingkan • Menjelaskan	10
4,5,6	mampu mengerti, memahami, menghayati Pancasila se bagai sistem filsafat.	Dasar-dasar ilmiah Pancasila sebagai suatu kesatuan sistematis dan logis, pengetahuan sistem filsafat, perbandingan dengan sistem filsafat lainnya di dunia. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai:	Synchronous:	Pemanaman Materi	Kriteria: Ketepatan danpenguasaan Bentuk nontest: • Ringkasan Hasil rujukan • Membandingkan • Menjelaskan	15

		-Pengertian sistem dan unsur-unsur sistemKesatuan sila-sila Pancasila sebagai sebagai suatu kesatuan yang sistematis, hirarkhis, dan logis.				
		Pengertian etika sebagai salah satu	Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/mendalami referensi	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan danpenguasaan Bentuk nontest: • Ringkasan Hasil rujukan • Membandingkan • Menjelaskan	10
8-9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pancasila sebagai Etika Politik	Etika Politik dan penerapannya Dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Berbangsa	Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/mendalami referensi	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan danpenguasaan Bentuk nontest: • Ringkasan Hasil rujukan • Membandingkan • Menjelaskan	15
	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah Hukum Islam Pancasila Sebagai Ideologi Nasional	Pengertian dan makna ideologi bagi bangsa dan negara, membedakan macam ideologi, makna dan peranan ideologi Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara Indonesia. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai: - Pengertian ideologi secara umum makna	Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/me ndalami referensi	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk non-test: Diskusi, Presentasi	5

negara. Pengertian ma macam ideologi (ter tertutup, kompreh partikular). Peranan ideologi bangsa dan negara. Pancasila se ideologi bangsa negara Indonesia memiliki ciri ter komprehensif, refordan dinamis. Perbandingan ide Pancasila de ideologi liberal komunisme, sekule dan ideologi keagam Kedudukan Pane sebagai sumber hasar negara Indonesia Perkembangan Ketatanega Raan Republik Indonesia Pembukaan UUD 1945, Kedudukan Pane sebagai Staatsfundamentalnoi dan kedudukannya otertib hukum Indonesi Mahasiswa memahami menjelaskan mengena sebagai dasar negara sebagai sumber segala sumber hukur . Menjelaskan Pembukaan UUD .	ensif, bagi bagi bagai b	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk non-test: Diskusi, Presentasi	10
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	----

		Staatsfundamentalnorm Hubungan Pembukaan UUD 1945 dengan Pancasila dan pasal- pasal UUD 1945.				
	menjelaskan Mengerti, memaha mi, Pancasila da lam konteks deri vasinya dalam bi dang ketatanegara an		Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/me ndalami referensi	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk non-test: Diskusi, Presentasi	20
	Pancasila Sebagai Paradigma Ke	reformasi,dan pengertian Pancasila sebagai paradigma :	Synchronous: Tatap muka: Ceramah Asynchronous: Mencari referensi. Membaca/me ndalami referensi	Kejelasan dan Pemahaman Materi	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan materi Bentuk non-test: Diskusi, Presentasi	10